



**PERATURAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK PERMATA BUNDA
NOMOR: 110/ SK-DIR/PB/III/2022
TENTANG:
PEDOMAN PENGORGANISASIAN TIM SIM-RS
RSKIA PERMATA BUNDA**

- Menimbang : Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan RSKIA Permata Bunda, maka diperlukan penyelenggaraan proses pengumpulan dan pengolahan data yang optimal, untuk itu perlu di buat Pedoman Tim SIM-RS.
- Mengingat :
 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
 4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.12 tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit.
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
 6. Undang-Undang Nomor 29 tahun 2004 tentang praktik Kedokteran.
 7. Keputusan Menteri Kesehatan No. 129 Tahun

2008 Tentang Standar Keputusan Menteri Kesehatan No. 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.



MENETAPKAN: PEDOMAN PENGORGANISASIAN TIM SIM-RS
RSKIA PERMATA BUNDA .

PERTAMA : Pedoman Pengorganisasian Tim ini merupakan acuan
dalam penyelenggaraan implementasi SIM-RS di RSKIA
Permata Bunda .

DITETAPKAN DI YOGYAKARTA
PADA TANGGAL 1 MARET 2022
DIREKTUR ,



Drg. Wiwik Lestari, MPH
NIP 3.0222.111



LAMPIRAN : **Peraturan Direktur RSKIA Permata Bunda**
NOMOR : **110/ SK-DIR/PB/III/2022**
TENTANG : **PEDOMAN PENGORGANISASIAN TIM SIM-RS RSKIA**
PERMATA BUNDA

PEDOMAN



EDISI I

RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK PERMATA BUNDA

Jl. Ngeksigondo No.56, Prenggan, Kotagede,
Kota Yogyakarta, 55172
Telp : 0812-8565-3664
Email : rskiapermatabunda@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan ridhoNya Pedoman Pengorganisasian Tim SIM-RS di RSKIA Permata Bunda dapat dibuat. Panduan ini akan dijadikan panduan dalam segenap struktural maupun pegawai RSKIA Permata Bunda dalam memberikan pelayanan yang aman dan bermutu pada pasien.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Pedoman Perorganisasian Tim di RSKIA Permata Bunda , sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan RSKIA Permata Bunda .

Pedoman ini akan terus mengalami perbaikan kedepan seiring dengan peningkatan pengetahuan

Penyusun,



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. RUANG LINGKUP.....	2
D. DEFINISI OPERASIONAL.....	3
E. LANDASAN HUKUM.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. GAMBARAN UMUM	5
B. VISI & MISI.....	6
BAB III STRUKTUR ORGANISASI TIM KERJA SIM-RS.....	7
A. STRUKTUR ORGANISASI TIM SIM-RS RSKIA PERMATA BUNDA	7
B. TUPOKSI DAN URAIAN TUGAS	8
BAB IV POLA KETENAGAAN DAN KUALIFIKASI PERSONIL	9
A. KUALIFIKASI SDM	9
B. DISTRIBUSI KETENAGAAN.....	9
C. JADWAL KERJA NON-SHIFT	9
BAB V PERTEMUAN ATAU RAPAT.....	10
BAB VII TATA HUBUNGAN KERJA.....	11
BAB VIII PELAPORAN	13
BAB IX KESELAMATAN KERJA	14



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam perkembangannya, rumah sakit masa kini bukan lagi berfungsi sebagai lembaga sosial semata, tetapi merupakan lembaga bisnis yang patut diperhitungkan keberadaannya. Perubahan fungsi ini terjadi dengan banyak ditemukannya penyakit-penyakit baru maupun teknologi pengobatan yang makin maju. Sehingga rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing sebagai badan usaha dengan tidak mengurangi misi sosial yang dibawanya. Rumah sakit harus merumuskan kebijakan-kebijakan strategis antara lain efisiensi dari dalam (organisasi, manajemen, serta SDM) serta harus mampu secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat agar dapat menjadi organisasi yang responsif, inovatif, efektif, efisien, dan menguntungkan.

Dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, Departemen Kesehatan RI telah mengeluarkan kebijakan yang menjadi pedoman bagi penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta. Teknologi informasi telah mempengaruhi pula pelayanan rumah sakit, antara lain dibutuhkan dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat akan ketepatan dan kecepatan pelayanannya.

Teknologi yang dirancang khusus untuk membantu proses pengolahan data di rumah sakit adalah teknologi informasi berupa Sistem Informasi Manajemen (SIM) rumah sakit. Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer merupakan sarana pendukung yang sangat penting untuk operasional rumah sakit. Sistem informasi rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan upaya peningkatan mutu tersebut. Sistem informasi rumah sakit secara umum bertujuan untuk mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai subsistem dan mengolah informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan. Selain itu, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan

kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk mendukung kinerja dan memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat.

B. TUJUAN

Dasar acuan seluruh kebijakan, prosedur dan program kerja yang terkait dengan kegiatan SIM-RS di Rumah Sakit RSKIA Permata Bunda .

C. RUANG LINGKUP

Pedoman Sistem Informasi Manajemen (SIM) ini juga menyediakan panduan bagi pengembangan sistem informasi secara keseluruhan.

1. Planning

- a. Penyusunan Pedoman Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
- b. Penyusunan berbagai Kebijakan dan Prosedur.
- c. Penyusunan berbagai program kerja SIM-RS.
- d. Pengorganisasian kegiatan dan aktifitas.

2. Action

- a. Pelaksanaan penggunaan aplikasi SIM-RS di semua unit pelayanan RSKIA Permata Bunda .
- b. Pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan SIM-RS bagi staf SIM-RS.
- c. Pelatihan penggunaan aplikasi SIM-RS di tiap unit pelayanan yang menggunakan aplikasi tersebut.

3. Monitoring and Evaluation

Tim SIM-RS RSKIA Permata Bunda me-monitoring penggunaan aplikasi SIM, me-maintenance aplikasi SIM, dan mendiskusikan dengan pihak ketiga apabila ada permintaan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pada aplikasi SIM.

4. Analysis and Recommendation

Pada prinsipnya menganalisis data dan upaya pengolahan data hasil monitoring yang dilakukan oleh tim SIM-RS. Hasil analisis data tersebut kemudian didiskusikan dengan seluruh unit kerja terkait untuk mencari solusi dan rekomendasi perbaikan sistem pelayanan.

5. *Continuous Improvement Plan*

Adalah monitoring rencana pelaksanaan tindak lanjut atau kegiatan perbaikan agar sesuai dengan perencanaan untuk mengarah pada kemajuan yang lebih baik atau unggul.

D. DEFINISI OPERASIONAL

1. Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

2. Informasi

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

4. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis.

5. Website

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum dalam sebuah dokumen atau subdomain, yang tepatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di dalam internet.

6. Jaringan

Jaringan adalah sebuah sistem yang terdiri atas komputer-komputer yang didesain untuk dapat berbagi sumber daya (printer, CPU), berkomunikasi, dan dapat mengakses informasi.

E. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 Tentang Rumah Sakit Bab I Pasal 1 ayat 4 berisi tentang Dokumen Elektronik adalah setiap informasi elektronik yang dibuat, diteruskan, dikirimkan, diterima, atau disimpan dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal, atau sejenisnya, yang dapat dilihat, ditampilkan, dan/atau didengar melalui komputer atau sistem elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, simbol, atau perforasi yang memiliki makna atau arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 Tentang Rumah Sakit Bab I Pasal 1 ayat 5 berisi tentang sistem elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan informasi elektronik.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 Tentang Rumah Sakit Bab I Pasal 1 ayat 6 berisi tentang penyelenggaraan sistem elektronik adalah pemanfaatan sistem elektronik oleh penyelenggara negara, orang, badan usaha, dan/atau masyarakat.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit Bab XI Pasal 52 ayat 1 berisi tentang setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. GAMBARAN UMUM

Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Permata Bunda (RSKIA Permata Bunda) pertama sekali didirikan pada tahun 1981 menjadi poliklinik umum oleh dr. H. Moch. Aliwafa, pada tahun 1985 dikembangkan menjadi Rumah Beraslin Asih (RB. Asih) oleh yayasan keluarga sejahtera. Tahun 1995 RB. Asih terpaksa ditutup karena adanya kendala operasional dan manajerial lalu RB. Asih kembali didirikan tahun 1996 dengan kerjasama bersama rekan dan sahabat yang terdiri dari dr. H. Moh. Aliwafa, dr. Adib Mochtar, Sp. OG, dr. Hasto Sp. OG, dr. Amir Syarifudin, Sp. B. dr. Kasirun, Sp. OG. Tahun 1999 mendapatkan peningkatan ijin operasional menjadi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak dan berubah menjadi RSKIA. Permata Bunda. Pada tahun 2010 melakukan pengajuan peningkatan ijin menjadi Rumah Sakit Umum namun belum memenuhi syarat dan memulai kembali perijinan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak pada tahun 2011 dan mendapatkan ijin sementara, tahun 2013 mendapatkan penetapan kelas Rumah Sakit sebagai Rumah Sakit Khusus kelas tipe C dan tahun 2015 sudah memperoleh izin operasional Rumah sakit dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Pada saat ini, RSKIA Permata Bunda melakukan pelayanan kesehatan yang mencakup IGD 24 jam, pelayanan spesialis kebidanan dan kandungan, spesialis anak, pelayanan terapi tumbuh kembang yang meliputi fisioterapi, okupasi terapi, terapi wicara, pijat bayi, dan pelayanan homecare.

Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Permata Bunda berkedudukan di Jl. Ngeksigondo 56 Kotagede, Yogyakarta 55172 Telp: 0274-376092 email: rskiapermatabunda@gmail.com, instagram @rskiapermatabunda. Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Permata Bunda diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terutama masyarakat sekitar dengan biaya yang terjangkau dan pelayanan yang prima.

B. VISI & MISI

1. Visi

Menjadi rumah sakit unggulan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2030 sesuai dengan kekhususannya

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang bermutu, dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat
- b. Menyelenggarakan pengabdian terutama di bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengelolaan rumah sakit secara profesional, efektif, dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi



BAB III

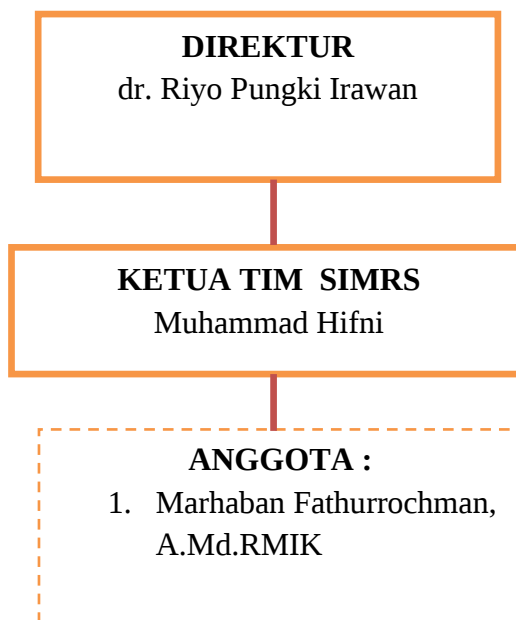
STRUKTUR ORGANISASI TIM KERJA SIM-RS

A. STRUKTUR ORGANISASI TIM SIM-RS RSKIA PERMATA BUNDA

Suatu rumah sakit harus dilengkapi dengan bagian pengelolaan data yang terstruktur dalam sebuah organisasi dan dikelola secara efisien, efektif dan modern. Untuk itu dibentuklah Tim Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS). Bagian SIM-RS harus bertanggung jawab atas kelengkapan, kebenaran, ketelitian, dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, bagian SIM-RS harus terorganisir dan dikelola sebagaimana mestinya sesuai kebutuhan organisasi. Organisasi dan Management SIM-RS yang baik harus memiliki :

1. Struktur organisasi yang sesuai dengan ruang lingkupnya.
2. Analisa uraian tugas (*Job Description*).
3. Standar Prosedur Operasional.

STRUKTUR ORGANISASI TIM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK PERMATA BUNDA



B. TUPOKSI DAN URAIAN TUGAS

1. Ketua Tim Kerja Sistem Informasi Manajemen (SIM) Rumah Sakit RSKIA Permata Bunda.

- a) **Tupoksi**

- Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di Tim kerja SIM-RS

- b) **Uraian Tugas**

- 1) Mengelola Server SIMRS
 - 2) Mengembangkan SIMRS
 - 3) Backup database SIMRS setiap periode tertentu
 - 4) Problem solving SIMRS
 - 5) Melakukan upgrade versi aplikasi SIM-RS pada tiap-tiap tim pelayanan di RSKIA Permata Bunda .
 - 6) Melakukan penanganan komplain/keluhan penggunaan aplikasi SIM-RS pada tiap-tiap tim pelayanan di RSKIA Permata Bunda
 - 7) Update Anti Virus Microsoft Security Essential pada komputer/ PC pada tiap-tiap tim pelayanan di RSKIA Permata Bunda .
 - 8) Mengelola Website
 - 9) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di tim kerja SIM-RS RSKIA Permata Bunda .
 - 10) Melakukan monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di Tim kerja SIM-RS RSKIA Permata Bunda .
 2. Uraian Tugas Staf Tim Kerja SIM-RS RSKIA Permata Bunda .
 - a) Melakukan proses input, edit, dan tindakan pada aplikasi SIM-RS jika diperlukan
 - b) Input master tarif tindakan pada aplikasi SIM-RS
 - c) Training on the job pada tiap-tiap pelayanan di RSKIA Permata Bunda .

BAB IV

POLA KETENAGAAN DAN KUALIFIKASI PERSONIL

A. KUALIFIKASI SDM

1. Mampu pemrograman SIM-RS baik Analisis, *Front End* dan *Back End*
2. Diutamakan menguasai jaringan komputer
3. Menguasai database MySQL-SQL Server
4. Familiar/terbiasa dengan bahasa pemrograman PHP/HTML/Visual Basic/Java

B. DISTRIBUSI KETENAGAAN

Distribusi ketenagaan mengenai jumlah staf di Tim SIM-RS menunjukkan bahwa jumlah staf yang ada di Tim SIM-RS kurang cukup dalam menunjang proses pengelolaan SIM-RS RSKIA Permata Bunda dan tugas-tugas yang dilakukan oleh petugas SIM-RS RSKIA Permata Bunda . Hal ini dapat dilihat dari jumlah anggota tim SIM-RS yang saat ini berjumlah 1 orang.

C. JADWAL KERJA NON-SHIFT

Jam Kerja : Senin-Jumat jam 07.00 – 15.00

BAB V

PERTEMUAN ATAU RAPAT

Rapat merupakan bentuk komunikasi yang dihadiri oleh beberapa orang untuk membicarakan dan memecahkan permasalahan tertentu, dimana melalui rapat berbagai permasalahan dapat dipecahkan dan berbagai kebijaksanaan organisasi dapat dirumuskan. Pada Tim kerja SIM-RS RSKIA Permata Bunda , rapat internal dilakukan setiap bulan dengan tujuan untuk membahas dan mengevaluasi kerja staf SIM-RS. Selain itu, dalam rapat tersebut membahas tentang masalah-masalah yang terjadi selama satu bulan dan mencari pemecahan masalahnya. Rapat internal tersebut dihadiri oleh kepala Tim kerja SIM-RS, staf SIM-RS, maupun staf dari Tim terkait yang berkaitan dengan pembahasan pada saat rapat.

Pertemuan rapat Tim SIMRS

1. Rapat Rutin

- Waktu : Setiap akhir bulan
- Jam : 13.00 – selesai
- Tempat : Ruang pertemuan lantai II RSKIA Permata Bunda
- Pimpinan : Ketua tim SIMRS
- Peserta : Seluruh anggota tim SIMRS
- Materi : Penyampaian kebijakan, membahas masalah atau kendala di setiap unit kerja yang berhubungan dengan SIMRS

BAB VII

TATA HUBUNGAN KERJA

1. Tata Hubungan kerja Internal

Pengaturan hubungan kerja yang menyangkut tim-tim kerja di dalam suatu organisasi merupakan tata hubungan kerja internal. Berdasarkan pengertian tersebut tata hubungan kerja perlu dibuat untuk tim-tim kerja yang cenderung tumpang tindih atau memang memerlukan kerjasama yang harus diatur dengan tata hubungan kerja. Tata hubungan kerja perlu dibuat terutama untuk tugas-tugas yang bersifat strategis yang memerlukan kejelasan peran, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing Tim kerja.

Langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penyusunan tata hubungan kerja internal adalah :

- a) Mengidentifikasi tugas-tugas yang cenderung tumpang tindih atau benar-benar memerlukan pengaturan kerja sama.
- b) Menetapkan Tim kerja yang menjadi pelaku utama dari setiap tugas.
- c) Menetapkan peran Tim-Tim terkait dalam pelaksanaan setiap tugas.
- d) Menetapkan urutan kegiatan yang harus dilakukan untuk melaksanakan/ menyelesaikan setiap tugas, sesuai dengan peran masing-masing Tim.

2. Tata Hubungan Kerja Eksternal

Tata hubungan kerja eksternal adalah pengaturan hubungan kerja antara tim-tim kerja dalam suatu organisasi dengan tim kerja diluar organisasi tersebut. Hubungan kerja dengan tim organisasi lain tersebut dapat berupa kerjasama lintas program ataupun lintas sektor.

Adapun bentuk hubungan dengan tim diluar organisasi dapat berbentuk :

- a) Hubungan teknis fungsional yaitu hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara dua atau lebih tim organisasi yang secara teknis mempunyai fungsi yang sama.
- b) Hubungan koordinatif yaitu hubungan dalam rangka penyatuan upaya dan daya dengan tim kerja lain untuk mencapai tujuan bersama.



BAB VIII

PELAPORAN

Laporan merupakan suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan ataupun pertanggung jawaban baik secara lisan maupun secara tertulis dari bawahan kepada atasan sesuai dengan hubungan wewenang (*authority*) dan tanggung jawab (*responsibility*) yang ada antara mereka. Pelaporan yang ada di Tim SIM-RS RSKIA Permata Bunda , yakni pelaporan bulanan. Pelaporan bulanan ini berupa laporan triwulan KPI (*Key Performance Indikator*). Laporan KPI merupakan laporan yang berisi pencapaian indikator-indikator kinerja dari Tim kerja SIM-RS ini. Laporan ini memperlihatkan jumlah persentase pencapaian tiap indikator per bulannya.

1. Laporan Bulanan, meliputi :
 - Rekapitulasi Data SIMRS
 - Laporan bulanan permasalahan Pelayanan SIMRS
2. Laporan Tahunan, Berisi data tentang :
 - Rekapitulasi Data SIMRS
 - Laporan bulanan permasalahan Pelayanan SIMRS



BAB IX

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan kerja pada unit kerja SIM RS berfokus kepada peralatan-peralatan utama dan penunjang yang digunakan oleh staf SIM RS selama melaksanakan tugasnya. Selain dari perangkat teknis, budaya kerja staf SIM RS juga turut memengaruhi keselamatan staf tidak hanya dari sisi fisik tapi juga dari sisi psikologis

1. Keselamatan Kerja ditinjau dari Instalasi Peralatan Kerja
 - a. Dari segi instalasi peralatan kerja di unit SIM RS, penggunaan dan peletakan kabel-kabel yang tidak tepat beresiko mencelakakan staf. Misalnya kabel-kabel yang tidak rapi dan dibiarkan berserakan begitu saja
 - b. Selain itu penempatan pemancar sinyal WiFi yang terlalu dekat dengan staf juga beresiko bagi kesehatan staf yang efeknya terlihat beberapa tahun yang akan datang
 - c. Selain itu penempatan pemancar sinyal WiFi yang terlalu dekat dengan staf juga beresiko bagi kesehatan staf yang efeknya terlihat beberapa tahun yang akan datang
2. Keselamatan Kerja ditinjau dari Budaya dan Perilaku Kerja

Budaya dan perilaku staf SIM RS memengaruhi keselamatan psikologis staf. Pengaturan jadwal shift dan jam kerja yang tidak tepat akan mengganggu kenyamanan staf dalam bekerja.